



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Sejarah Pabrik**

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti: Urea, ZA, SP-36, NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organic. Pendirian PT. Petrokimia Gresik didasarkan pada kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian.

Keberadaan PT Petrokimia Gresik adalah untuk mendukung program Pemerintah meningkatkan produksi pertanian nasional. Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997 PT. Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Departemen Keuangan. Akan tetapi, akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik menjadi Holding Company PT. Pupuk Sriwijaya pada tahun 1997.

Berikut adalah sejarah singkat PT Petrokimia Gresik sebagai berikut:

- Tahun 1964  
Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.
- Tahun 1971 dan 1972  
Status badan usaha dari Proyek Perokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972
- Tahun 1975  
Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.



## Laporan Praktek Kerja Lapangan

### Proses Produksi Asam Fosfat Pada Departemen Produksi III A PT Petrokimia Gresik

---

- Tahun 1997  
PT. Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No.28 tahun 1997.
- Tahun 2012  
PT. Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untuk Badan Usaha Milik Negara dalam bidang pupuk di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia bersama dengan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT. Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT. Rekayasa Industri (REKIND), dan PT. Mega Eltra (ME).

PT. Petrokimia Gresik telah mengalami perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pada 29 Agustus 1979 - 1984  
Pembangunan pabrik pupuk TSP I dan TSP II oleh Spie Batignoles (Perancis) meningkatkan kapasitas menjadi 720 m<sup>3</sup> / jam. Pembangunan pabrik asam phospat dan produk samping yang meliputi pabrik asam sulfat, pabrik cement retarder, pabrik aluminium fluorida, pabrik ammonium sulfat, pabrik kalium sulfat, dan unit utilitas
2. Perluasan pada tahun 1994 - 2005  
Pembangunan pabrik amoniak dan pabrik urea baru, meningkatkan kapasitas produksi TSP sebesar 500.000 ton/tahun dan NPK sebesar 300.000 ton/tahun
3. Perluasan pada tahun 2008 – 2011  
Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi II, III, dan IV dengan kapasitas produksi 100.000 ton/ tahun. Pengembangan pabrik phonska III dan IV dengan kapasitas produksi 600.00 ton /tahun.
4. Perluasan terakhir pada tahun 2018  
Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi.



## **I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

### **I.2.1 Lokasi Pabrik**

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Area tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi., dan Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, dan DesaKebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, dan Desa Tepen.

### **I.2.2 Pemilihan Lokasi Pabrik**

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

#### **a. Karakteristik Lokasi**

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sector pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT.Petrokimia Gresik.

#### **b. Ketersediaan Pasar**

Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT. Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar.

#### **c. Fasilitas Transportasi**

Pabrik ini dekat dengan pelabuhan sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya.



## Laporan Praktek Kerja Lapangan

### Proses Produksi Asam Fosfat Pada Departemen Produksi III A PT Petrokimia Gresik

---

d. Ketersediaan Tenaga Kerja

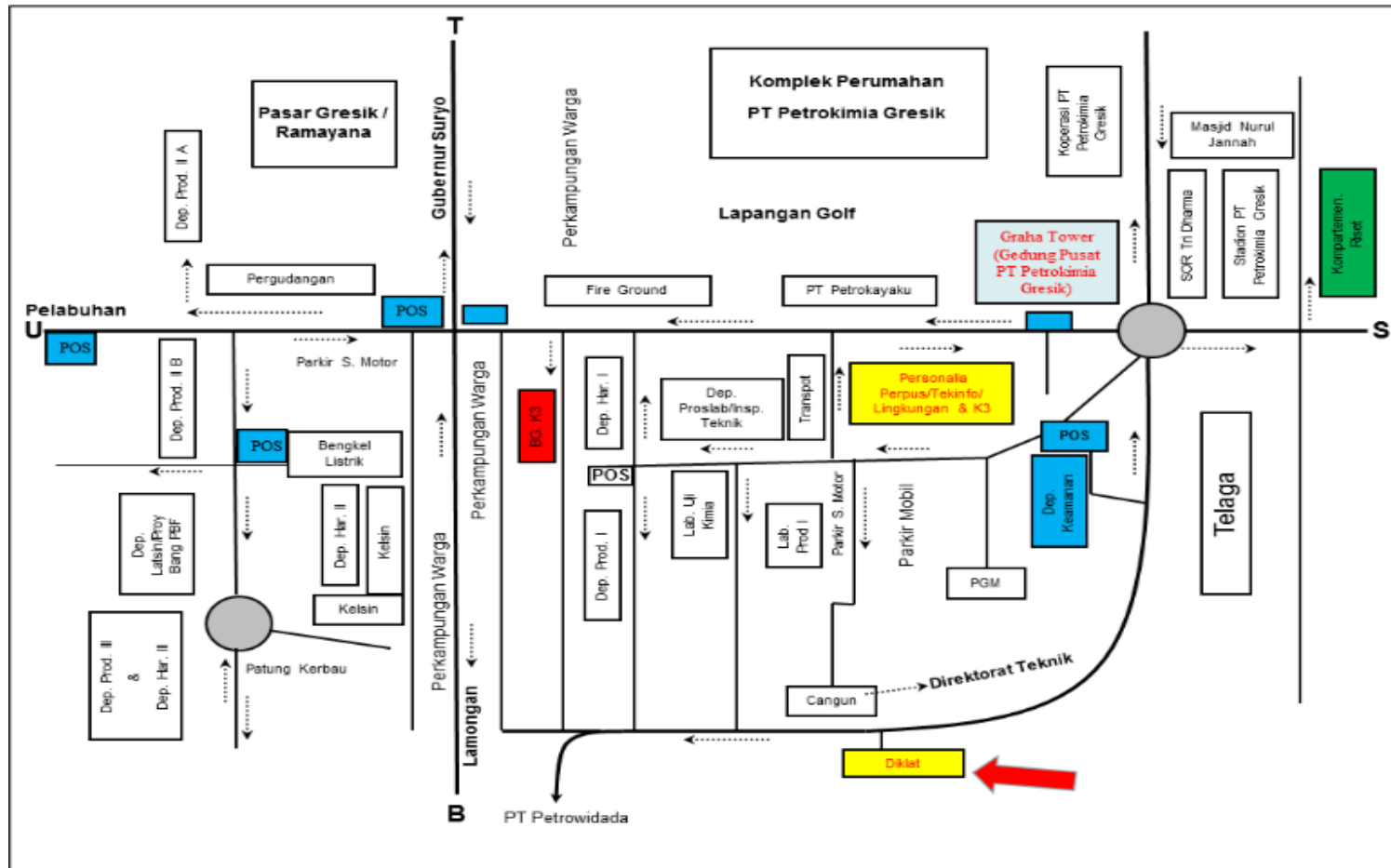
Dekat dengan kota Surabaya yang merupakan pusat kota juga banyak tersedianperalatan dan tenaga terampil.

e. Ketersediaan Air

Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.



### I.2.3 Layout PT Petro kimia



Gambar 1.1 Plant Layout PT. Petrokimia Gresik



### **I.3 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **I.3.1 Visi Petrokimia Gresik**

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”

#### **I.3.2 Misi Petrokimia Gresik**

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

#### **I.3.3 Arti Logo PT Petrokimia Gresik**

Petrokimia Gresik memiliki logo yaitu seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak ditengahnya seperti Gambar 1.3.



**Gambar 1.2** Logo Petrokimia Gresik

Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.



## Laporan Praktek Kerja Lapangan

### Proses Produksi Asam Fosfat Pada Departemen Produksi III A PT Petrokimia Gresik

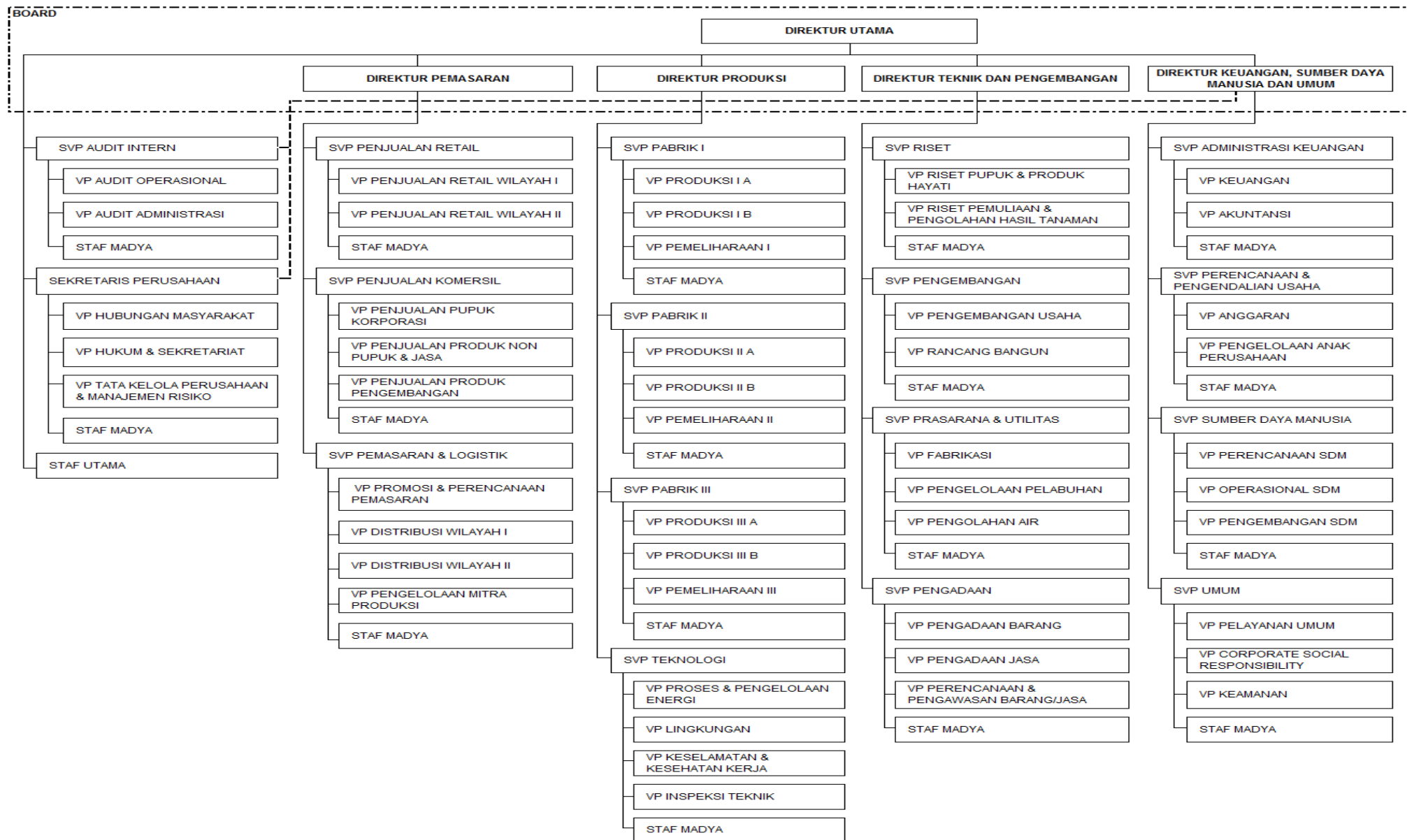
---

3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PT. PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

#### **I.3.4 Nilai-nilai PT Petrokimia Gresik**

1. Safety (Keselamatan) - Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerjaserta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Innovation (Inovasi) - Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. Integrity (Integritas) - Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. Synergistic Team (Tim yang Sinergis) - Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan) - Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

## I.4 Struktur Organisasi Pabrik.



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik





Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik Salah satu perangkat PT Petrokimia Gresik adalah struktur organisasi, dan dari struktur organisasi ini diperoleh manfaat:

- a. Membantu para pejabat agar lebih mengerti akan tugas dan jabatannya.
- b. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain-lain.
- c. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
- d. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
- e. Penyusunan program pengembangan manajemen.
- f. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
- g. Mengatur kembali prosedur kerja yang berlaku bila terbukti kurang lancar.

Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik berbentuk matriks, dimana terdapat hubungan kerja dan aliran informasi secara horizontal dan vertikal. Menurut SK Direksi No. 0200/LI.00.01/30/SK/2016, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartemen, Departemen, Bagian, Seksi, dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama mengkoordinir Direktur dibawahnya yaitu

- a. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan Kompartemen Pemasaran.

- b. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.

- c. Direktur Produksi

Direktur Produksi membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.



## Laporan Praktek Kerja Lapangan

### Proses Produksi Asam Fosfat Pada Departemen Produksi III A PT Petrokimia Gresik

---

d. Direktur Teknik dan Pengembangan

Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.

e. Direktur SDM dan Umum

Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagian secara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan, dua bagian yang dibawah langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan.

(Pratama, 2020)

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 31 Agustus 2020 berjumlah 2.378 orang, yaitu:

a. Berdasarkan Status

1. Karyawan tetap : 2.304 orang
2. Bulanan percobaan : 74 orang

b. Berdasarkan Pendidikan

1. Pascasarjana (S2) : 90 orang
2. Sarjana (S1) : 467 orang
3. Diploma (D3) : 170 orang
4. SLTA/Sederajat : 1.576 orang
5. SLTP/Sederajat : 75 orang

c. Berdasarkan Direktorat

1. Utama : 70 orang
2. Pemasaran : 245 orang
3. Keuangan , SDM dan Umum : 193 orang
4. Produksi : 1.515 orang
5. Teknik & Pengembangan : 311 orang

d. Berdasarkan Diperbantukan (DPB)

1. Anak perusahaan : 37 orang
  2. Proyek : 7 orang
-



## Laporan Praktek Kerja Lapangan

### Proses Produksi Asam Fosfat Pada Departemen Produksi III A PT Petrokimia Gresik

---

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Disamping karyawan shift, ada juga karyawan yang bekerja non shift (normal day), ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja:

1. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
2. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur

(Putera, 2020)